

**DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**



**NAMA : WINDA WIDIYAWATI**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

**SMP NEGERI 2 WANAYASA**  
**Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa**  
**Kabupaten Purwakarta 41175**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IX/1  
Materi Pokok : Teks Cerpen  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca 3.6.2 Menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen. 4.6.2 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen 4.6.3 Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca dengan tepat dan disiplin.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen dengan benar secara gotong royong dan santun.

### **D. Penguatan Pendidikan Karakter**

1. Religius
2. Nasionalis
3. Gotong royong
4. Mandiri

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Materi reguler
  - a. Faktual : Contoh teks cerpen (faktual)
  - b. Konseptual :
    - 1) Pengertian teks cerpen
    - 2) Struktur teks cerpen
    - 3) Kaidah kebahasaan teks cerpen
  - c. Prosedural: Langkah-langkah menulis teks cerpen
  - d. Metakognitif
    - 1) Praktik menyusun pola/kerangka teks cerpen
    - 2) Praktik menulis teks cerpen dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan
2. Materi Pengayaan
  - a. Buku Siswa : mencari teks cerpen dan menganalisis berdasarkan struktur teks cerpen

- b. Mengerjakan soal-soal tentang analisis struktur teks cerpen
3. Materi Remedial
    - a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
    - b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
    - c. Memberi tugas yang sesuai dengan struktur teks cerpen

#### **E. Pendekatan Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Saintifik, TPACK*
2. Model : *Discovery learning*
3. Metode : *Example non Example*

#### **G. Media, Alat dan Bahan**

1. Media : contoh teks cerpen
2. Bahan : karton
3. Alat : laptop

#### **H. Sumber Belajar**

1. Kemdikbud.2014. *Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, Hlm,.....
2. Kemdikbud, Titik dkk. 2016. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.
3. Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
4. Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
5. Oleh Marnulis Oktober 14, 2019 <https://marnulis.blogspot.com/2019/10/langkah-langkah-menyusun-teks-cerpen.html>
6. Salman hakim darwadi di <https://pahamify.com/blog/artikel/memahami-teks-cerpen/> diakses 5 juli 23.20.

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama pendidik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing.</li> <li>2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh pendidik.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang datang paling awal.</li> <li>4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Peserta didik menyanyikan lagu Wajib Nasional.</li> <li>6. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</li> <li>7. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>8. Peserta didik menyimak apersepsi dengan mengingat kembali teks cerpen.</li> <li>9. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>example non example</i></li> <li>11. Peserta didik mengerjakan pretes.</li> </ol>	<p><i>Religiusitas/PPK</i></p> <p>Mandiri/PPPK</p> <p>Nasionalis/PPPK</p> <p><i>Communication/4C</i></p> <p><i>Collaboration/4C</i></p>	10 menit

Inti	<p><b>Mengamati/Stimulus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 3 kelompok masing-masing beranggota 3 orang.</li> <li>2. Peserta didik menyimak salindia tentang struktur, kebahasaan, dan langkah-langkah penyusunan teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Menanya/Mengidentifikasi Masalah</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait struktur dan kebahasaan teks cerpen.</li> <li>2. Peserta didik menentukan empat struktur teks cerpen.</li> <li>3. Peserta didik menentukan enam kaidah kebahasaan teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengumpulkan Informasi/Data Collection</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan <b>membaca bahan ajar</b> dan sumber yang relevan yang membahas struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen.</li> <li>5. Pendidik memberikan contoh teks cerpen yang dilengkapi strukturnya.</li> <li>6. Pendidik membimbing peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengolah Data/Data processing</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LPKD dan berdiskusi terkait hasil temuan struktur, dan kebahasaan teks cerpen.</li> <li>8. Setiap kelompok <b>menganalisis</b> struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen</li> <li>9. Peserta didik menuliskan hasil temuan identifikasi isi, struktur, dan kebahasaan teks cerpen.</li> </ol> <p><b>Mengolah Data/Pembuktian Hipotesis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Peserta didik <b>menyusun</b> secara lengkap struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen.</li> </ol>	<p><i>4C/Collaboration</i></p> <p><i>ICT, literasi digital, TPACK</i></p> <p><i>Hots/C4</i></p> <p><i>Comunication. Colaboration 4C</i></p> <p><i>Literasi baca tulis</i></p> <p><i>4C/Collaboration</i></p> <p><i>Hots/C6</i></p> <p><i>Collaboration/4C</i></p>	60 menit
------	---	---	----------

	<p><b>Mengolah Data/Generalisasi</b></p> <p>10. Peserta didik <b>menyimpulkan</b> hasil kerja kelompoknya.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p>11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>12. Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil presentasi.</p> <p>13. Pendidik memberi penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik.</p>	<p><i>Hots/C6</i></p> <p><i>Hots/C5</i></p> <p><i>Creativity/4C</i></p> <p><i>Communication/4C</i></p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik dan menjawab kuis yang diberikan guru.</p> <p>Kuis atau pemberian evaluasi</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan evaluasi untuk diambil penilaian/</p> <p>3. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan</p> <p>Pemberian penghargaan kelompok</p> <p>4. Pendidik memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>5. Sebelum pelajaran ditutup pendidik meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?</li> <li>b. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? (Mengkomunikasikan)</li> </ol> <p>6. Pendidik memberikan tugas untuk menyusun kerangka teks cerpen kemudian dikembangkan menjadi teks cerpen dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen.</p> <p>7. Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>8. Pendidik mengucapkan salam</p>	<p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical Thinking and Communication/4C</i></p> <p><i>Religius/PPPK</i></p>	<p>10 menit</p>

## J. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Nontes	Jurnal	Lembar observasi	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

### 2. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes	Tes tertulis	Uraian	Sebelum proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran
2.	Tes	Produk	Lembar penugasan	Setelah proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran

### 2. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Produk	Terlampir	Penugasan	Penilaian pencapaian pembelajaran

### 1. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang
- 2) bimbingan perorangan
- 3) belajar kelompok
- 4) pemanfaatan tutor sebaya



2. Pembelajaran Pengayaan: membuat rangkuman tentang struktur teks cerpen

Mengetahui :

Kepala SMPN 2 Wanayasa

Pendidik Mata Pelajaran

**Drs. Asep Tata Sonjaya,**  
NIP 19651208 199512 1 002

**Winda Widiyawati, S.Pd**  
NIP.

# **BAHAN AJAR TEKS CERPEN**



**NAMA : WINDA WIDIYAWATI**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

**SMP NEGERI 2 WANAYASA**  
**Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa**  
**Kabupaten Purwakarta 41175**

## BAHAN AJAR TEKS CERPEN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/1

Materi Pokok : Teks Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca 3.6.2 Menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen. 4.6.2 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen 4.6.3 Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca dengan tepat dan disiplin.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik

mampu menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca yang dibaca dengan jujur.

3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen dengan benar secara gotong royong dan santun.

# BAHAN AJAR

## TEKS CERITA PENDEK

### 1. PENDAHULUAN

#### Deskripsi Singkat

Teks sastra adalah sebuah teks, baik lisan atpun tertulis, yang dikembangkan berdasarkan hasil imajinasi atau khayalan (fiksi). Yang diutamakan dari teks itu adalah keindahan rasa bagi para pendengar/membacanya, seperti rasa bahagia, haru dan bangga. Mungkin pula dari teks itu muncul sejumlah manfaat lain seperti amanat, contohnya perlunya sikap kerja sama, toleransi, kepatuhan pada orang tua, ketaatan pada Sang Pencipta. Jenis teks yang termasuk ke dalam sastra, antara lain, cerita fantasi, cerpen, cerita inspiratif, puisi rakyat, puisi baru/modern, dan drama.

#### A. Petunjuk Belajar

1. Pada bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar peserta dapat memahami dengan mudah dan mampu mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bacalah dengan cermat materi tentang teks cerita pendek yang terdapat pada bahan ajar ini agar Anda dapat memahami setiap konsep yang disajikannya.
3. Setelah selesai membaca bahan ajar ini maka rangkumlah pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bahan ajar ini.
4. Untuk menguasai penguasaan materi yang telah dibaca. Kerjakanlah latihan dan tugas yang terdapat daam bahan ajar ini. Isilah dengan sungguh-sungguh tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Setelah selesai mengerjakan peserta didik boleh mencocokkan dengan kunci jawabannya.

## B. Capaian pembelajaran

Setelah mempelajari bahan ajar ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Menentukan empat struktur dan kaidah kebahasaan tek cerita pendek;
2. Menentukan enam kaidah kebahasaan teks cerita pendek.

## 2. URAIAN MATERI

### Teks Cerita Pendek



Tujuan dasar naratif adalah untuk menghibur dan memikat pembaca atau pendengar. Naratif juga bertujuan memberi pengetahuan, ajaran, atau sebagai tempat untuk mengubah perilaku. Tujuan ganda naratif adalah untuk menghibur dan mendidik. Ada kalanya tujuan "mendidik" dapat berubah menjadi "merusak". Sebagai pembaca dan penikmat, kita harus hati-hati memilih bacaan agar tidak mendapat efek negatif.

Ada beberapa tipe naratif. Naratif dapat berupa karya imajiner, faktual, atau kombinasi keduanya. Teks naratif misalnya cerita peri, mosteri, fiksi ilmiah, roman, cerita horor, cerita petualangan, fabel, mitos, legenda, naratif historis, balada, pengalaman pribadi, dan lembar kehidupan. Novel, film, drama dan cerpen juga termasuk teks naratif.

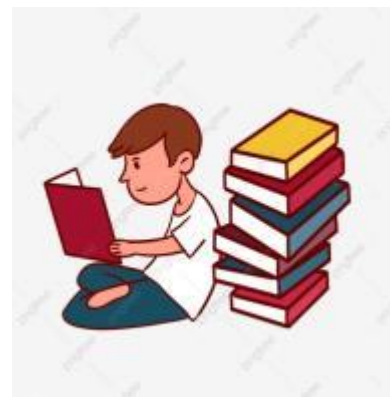
Naratif merupakan teks yang berfokus pada tokoh khusus. Fungsi sosial naratif ialah menceritakan kisah atau peristiwa lalu untuk penghiburan khalayak. Dalam naratif terdapat urutan peristiwa orang/tokoh yang berada dalam waktu tertentu. Teks naratif berbeda dengan recount (menceritakan kisah yang terjadi) dalam hal struktur retorika. Urutan dalam struktur naratif berkaitan dengan konflik/masalah/krisis peristiwa dan berakhir pada penyelesaian krisis sebagai resolusi.

## 1. Pengertian Teks Cerita Pendek



Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu bagian dari prosa yang berbentuk cerita fiksi dengan satu konflik. Sementara itu, fiksi sendiri memiliki pengertian berupa tulisan prosa tentang peristiwa dan karakter yang dibayangkan (tidak nyata). Berbeda dengan novel ataupun novelet, cerpen lebih pendek dari segi isi.

cerpen merupakan singkatan cerita pendek jenis karya sastra berbentuk prosa yang dikemas secara ringkas, serta menceritakan suatu kisah fiktif yang berpusat pada satu tokoh beserta dengan konflik dan penyelesaiannya. Cerita pendek berasal dari anekdot, sebuah situasi yang digambarkan singkat yang dengan cepat tiba pada tujuannya, dengan paralel pada tradisi penceritaan lisan.



Cerpen menjadi salah satu tulisan yang diminati oleh pembaca Indonesia. Jika kamu tertarik untuk menulis cerpen, maka kamu harus memahami terlebih dahulu pengertian cerpen hingga teknik penulisannya yang benar,

## 2. Struktur Cerita Pendek

### Orientasi

Pada bagian ini, segala hal yang berkaitan dengan tokoh dan latar diperkenalkan. Latar yang terdiri atas latar waktu, suasana dan tempat diceritakan baik langsung maupun tidak langsung begitupun dari watak tokoh

### Rangkaian peristiwa

Pada bagian ini, kisah berlanjut melalui serangkaian peristiwa tak terduga.

### Komplikasi

Pada bagian ini, tokoh-tokoh akan menghadapi permasalahan atau konflik, dan seringkali hal-hal menjadi lebih buruk bagi mereka dan mereka perlu menemukan cara untuk menyelesaikannya

### Resolusi

Bagian ini berisi keterangan solusi atau penyelesaian atas masalah yang sudah dialami oleh tokoh di dalam cerpen.

## 3. Kaidah Kebahasaan Cerpen

### 1. Sudut pandang

Menjadi ciri kebahasaan teks erpen, pencerita menjadi orang pertama atau ketiga

### 2. Penggunaan dialog

Beberapa dialog dapat dimasukkan, yang menunjukkan waktu kini atau lampau. Menggunakan kalimat langsung yang ditandai dengan tanda kutip dua.

### 3. Kata benda khusus

Pilihan kata benda yang bermakna kuat dan bermakna khusus, misalnya :  
memilih kata kelam, bukan gelap.  
Memilih beringin, bukan pohon



#### 4. Penggunaan kata deskriptif

Deskripsi yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman, latar, dan karakter. Seolah pembaca dapat merasakan langsung apa yang diceritakan

Misalnya :

Baunya seperti apa?

Apa yang bias didengar?

Seperti apa rasanya ?

#### Penggunaan majas

a. Majas simile (perbandingan langsung)

Contoh : wajahnya pucat seperti mayat

b. Majas metafora (perbandingan tidak langsung atau tersembunyi)

Contoh: dia memiliki hati batu (keras)

c. Majas personifikasi (benda mati yang seperti makhluk hidup)

Contoh : pensil itu menari di atas kertas

#### Penggunaan kata retorik

Sebuah teknik yang melibatkan pembaca,

Contoh : pernahkah tinggal di rumah apung di sungai?

### 3. Langkah-Langkah Menulis Cerpen

#### 1. Menentukan Tema

Tentukanlah cerpen apa yang akan dibuat, misalnya, tentang cinta, kejujuran, penyesalan, pergaulan remaja, narkoba, kasih sayang, atau yang lainnya. Apa pun temanya, cerpen yang akan dibuat harus menarik

#### 2. Mengumpulkan bahan

Dalam menjalani kehidupan, kita sering mengalami suatu peristiwa yang menyenangkan, menyedihkan, menjengkelkan, atau mengharukan, seperti pengalaman masa kecil ketika di SMP, ketika tinggal di rumah nenek, ketika berlibur, bahkan pengalaman orang lain. Pengalaman-pengalaman tersebut merupakan sumber inspirasi dan dapat dijadikan sebagai bahan

penulisan cerpen. Jika disusun, pengalaman tersebut akan menjadi kisah yang menarik

3. Menyusun kerangka

Menyusun kerangka berarti memecahkan topik ke dalam beberapa subtopik dan menyusunnya secara sistematis dan logis. Karena cerpen umumnya menggunakan alur maju, kerangka dapat disusun mengikuti pola: eksposisi-intrik-komplikasi-klimaks-antiklimaks-resolusi.

4. Mengembangkan kerangka

Setelah kerangka atau urutan subtopik tersusun, langkah selanjutnya adalah mengembangkan kerangka tersebut menjadi cerita yang utuh. Kembangkanlah satu subtopik menjadi beberapa kalimat. Hubungkanlah setiap kalimat menjadi rangkaian · kalimat yang padu atau koheren.

5. Memberi judul

Langkah berikutnya adalah memberi judul. Judul tersebut harus menggambarkan keseluruhan isi cerpen yang telah dikembangkan. Judul dapat diambil dari nama tokoh, perbuatan tokoh, tempat kejadian, atau yang lainnya yang sesuai dengan isi cerita

**PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD  
TEKS CERPEN**



**NAMA : WINDA WIDIYAWATI**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

**SMP NEGERI 2 WANAYASA**  
**Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa**  
**Kabupaten Purwakarta 41175**

# PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD

## TEKS CERPEN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/1

Materi Pokok : Teks Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca 3.6.2 Menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen. 4.6.2 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen 4.6.3 Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca dengan tepat dan disiplin.

2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen dengan benar secara gotong royong dan santun.

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## (LKPD)

### Petunjuk:

1. Disajikan sebuah teks cerpen berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan"
2. Peserta didik menelaah teks cerpen tersebut.
3. Setelah membaca teks cerpen peserta didik berdiskusi untuk menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

### Informasi pendukung:

Kalian telah mempelajari tentang pengertian teks cerpen, struktur dan kaidah kebahasaan teks cerpen yang dibaca. Apabila ada yang belum dipahami silakan lihat kembali bahan ajar yang sudah dibagikan dan membaca sumber-sumber yang relevan dalam menelaah teks cerpen.

### Mari Membaca

#### I.

Bacalah teks cerpen yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan" di bawah ini!

#### Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. "Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?" Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. "Aku disini. Aku pohon yang kau sandar!" ujar suara itu lagi. Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

"Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu," ujar pohon itu lagi lembut.

"Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini," jawab Mogu takut-takut. "Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?" tanya pohon itu.

"Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya."

"Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku."

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis... Akhirnya Mogu tiba di ibukota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya.

Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh di hadapan raja. "Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapam Baginda," kata pejabat Monda.

"Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan," jawab Mogu.

"Berapakah ukuran tinggi tubuhku?" tanyanya.

"Kalau hamba tak salah, tinggi badan anda sama panjang dengan ujung jari anda yang kiri sampai ujung jari anda yang kanan bila dirintangkan," jawab Mogu tersenyum. Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

Pejabat Monda sangat kesal, namun ia belum menyerah. "Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api." Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

"Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu dimana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana," ujar Raja.

Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, "Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukannya pada siapapun," ujar Mogu serius.

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. "Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?" sapa pohon dengan tenang.

"Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana," kata raja kepada pohon pengetahuan. "Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahami perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat," ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. "Kau harus ajarkan aku!" teriaknya pada pohon pengetahuan.

"Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih."

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.



**II.****Mari Menulis**

1. Tentukan dan jelaskan bagian-bagian dari struktur teks cerpen yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan"!

No.	Struktur	Isi teks
1	Orientasi	
2.	Rangkaian Peristiwa	
3.	Komplikasi	
4.	Resolusi	

2. Analisislah ciri kebahasaan teks cerpen, dengan bukti yang mendukung

Kebahasaan teks cerpen	Bukti yang mendukung
Sudut pandang	.....
Penggunaan dialog	.....
Kata benda khusus	.....
Penggunaan kata deskriptif	.....
Penggunaan majas d. Majas simile e. Majas metafora f. Majas personifikasi	..... ..... .....
Penggunaan kata retorik	.....

Terima kasih sudah menyelesaikan tugas hari ini dengan baik, semoga Kalian memahami materi pembelajaran hari ini.

Nama kelompok: .....

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

# PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN TEKS CERPEN



**NAMA** : WINDA WIDIYAWATI  
**MATA PELAJARAN** : BAHASA INDONESIA

**SMP NEGERI 2 WANAYASA**  
**Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa**  
**Kabupaten Purwakarta 41175**

# PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

## TEKS CERPEN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/1

Materi Pokok : Teks Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca 3.6.2 Menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen. 4.6.2 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen 4.6.3 Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca dengan tepat dan disiplin.

2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen dengan benar secara gotong royong dan santun.

## PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

### A. Media

1. Contoh teks cerpen

### B. Alat

1. Laptop
2. Infocus

### C. Bahan

1. Karton

### D. Cara pembelajaran

1. Contoh teks cerpen (diambil dari internet)

### E. Penggunaan media

1. Contoh teks cerpen (digunakan pada tahap mengumpulkan data)

### Pohon keramat

#### (orientasi)

Disebelah barat kampung ada gunung yang tidak begitu besar. Disebut gunung barangkali tidak tepat karena areanya terlalu kecil. Lebih tepatnya disebut bukit. Tapi, penduduk kampung, sejak dulu sampai sekarang, menyebutnya dengan Gunung Besar.

Meski areanya kecil, jangan Tanya siapa saja penduduk yang pernah masuk ke dalam Gunung Besar. Mereka akan bergidik hanya membayangkan keangkerannya. Mereka, dari kakek-nenek sampai anak-anak, hapal cerita keangkeran Gunung Besar.

#### (rangkaiian peristiwa)

Konon, saat pendudukan Belanda, di kampung saya ada seorang tokoh yang melawan Belanda dan berjuang sendirian tanpa pasukan. Jayasakti, begitu namanya, ia lari ke Gunung Besar dan bersembunyi. Bertahun-tahun pasukan Belanda dan centeng-centeng demang mengepung Gunung Besar, tapi Jayasakti tidak pernah menyerah. Pasukan Belanda dengan

dipandu centeng-centeng demang pernah melacak Jayasakti ke dalam Gunung, tapi tidak ada seorang pun dari mereka yang selamat. Kata orang-orang pintar, Jayasakti bersemedi dan tubuhnya menjadi pohon harum yang baunya dibawa angin ke sekitar gunung.

Karena cerita yang dipercaya kebenarannya itu, tidak seorangpun berani masuk ke kelebatan Gunung Besar. Mereka menghormati perjuangan yang pernah dilakukan si Maling budiman. Tapi selain itu, konon, mereka takut masuk ke dalam gunung karena dulu ada beberapa orang pencari kayu bakar yang nekat masuk ke dalam tetapi dia bernasib seperti pasukan Belanda dan centeng-centeng demang itu, tidak bisa kembali.

Siapa pun akan berhati-hati bila harus berhubungan dengan Gunung Besar, Para pencari kayu bakar dan penyabit rumput hanya berani sampai ke kaki gunung, sebelum mengambil air dari danau kecil untuk kebutuhan kebun dan sawah, ketua kampung mengadakan syukuran kecil dan meminta ridho dari penguasa Gunung Besar

### **(komplikasi)**

Kekeringan di musim kemarau dan banjir-banjir kecil di musim hujan tidak asing. Tapi, para penduduk tidak menyerah. Alam harus ditaklukkan. Kipas angin dan kulkas menjadi kebutuhan di musim kemarau. Bendungan-bendungan kecil dibangun untuk menanggulangi musim hujan. Tiba-tiba saya merasa bahwa persahabatan dengan alam menghilang dari kamus kampung saya.

Perlawanan terhadap alam itu berakhir ketika tahun yang oleh peneliti disebut El Nino itu tiba. Kekeringan membakar kampung saya. Banyak bangunan dan lahan yang angus. Dan, saat musim hujan tiba banjir besar melanda. Rumah-rumah hanya kelihatan atapnya. Saya sedang duduk diatas rumah ketika bantuan puluhan perahu itu tiba.

### **(resolusi)**

Saya hanya bisa mencatat peristiwa-peristiwa seperti itu tanpa mengerti apa yang telah terjadi. Seperti kebanyakan remaja di kampung saya, saya kebingungan dengan banyak peristiwa. Saya merasa bahwa keinginan saya satu-satunya saat ini adalah bermain gitar dan berteriak sepuas-puasnya.

# **INSTRUMEN PENILAIAN TEKS CERPEN**



**NAMA : WINDA WIDIYAWATI**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**

**SMP NEGERI 2 WANAYASA**  
**Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa**  
**Kabupaten Purwakarta 41175**



# INSTRUMEN PENILAIAN TEKS CERPEN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/1

Materi Pokok : Teks Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca 3.6.2 Menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca.
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen. 4.6.2 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen 4.6.3 Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca dengan tepat dan disiplin.

2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca yang dibaca dengan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen dengan jujur.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen dengan benar secara gotong royong.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK*, dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan metode *example non example* peserta didik mampu menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen dengan benar secara gotong royong dan santun.

## INSTRUMEN PENILAIAN

### A. Sikap

#### 1. Kisi-kisi

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Jurnal	Lembar observasi	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

#### 2. Instrumen observasi

No	Nama	Sikap Sosial				Sikap Spritual			Total Skor	Skor
		Disiplin	Jujur	Kerjasama	Santun	Mengucapkan Salam	Berdo'a	Mengucapkan Syukur		
1	Ani sulastri									
2	Ayi Rival Andriansyah									
3	Danra Mahesa									
4	Dini Jumadi Ula									
5	Fitri Amelia									
6	Halilah									
7	Ibah Ramdani									
8	Ima Nurhamidah									
9	Isti sulandarai									
1										

### 3. Rubrik Penskoran Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Aspek yang dinilai disiplin, jujur, kerjasama, santun, salam, berdo'a, dan mengucapkan syukur dengan kriteria

Skor	Kriteria
Skor 4	Apabila peserta didik selalu menanamkan 7 butir sikap
Skor 3	Apabila peserta didik menanamkan 5 butir sikap
Skor 2	Apabila peserta didik menanamkan 3 butir sikap
Skor 1	Apabila peserta didik hanya menanamkan 1 butir sikap

#### 4. Pedoman nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (28)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Keterangan :
Nilai 3,1 sampai 4,0 baik sekali
Nilai 2,1 sampai 3,0 baik
Nilai 1,1 sampai 2,0 cukup
Nilai 0,0 sampai 1,0 kurang

### B. Pengetahuan

#### 1. Kisi-kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
	3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menentukan empat struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) yang dibaca	Struktur teks cerpen	tes	Tertulis (uraian)	1. Disediakan teks cerpen peserta didik menentukan struktur teks cerpen.	C4	1
		3.6.2 Menentukan enam aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca	Kaidah kebahasaan teks cerpen	tes	Tertulis (uraian)	Disediakan teks cerpen peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan teks cerpen	C4	2

## 2. Instrumen penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	<p>1. Peserta didik menelaah struktur teks cerpen.</p> <p>2. Peserta didik menelaah kaidah kebahasaan cerpen.</p>	<p>1. Tentukan dan jelaskan bagian-bagian dari struktur teks cerpen yang berjudul “Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan!”</p> <p>2. Analisislah ciri kebahasaan teks cerpen yang berjudul “Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan”, dengan bukti yang mendukung!</p>

## 3. Kunci Jawaban

1. Tentukan dan jelaskan bagian-bagian dari struktur teks cerpen yang berjudul “Anak Rajin dan Pohon pengetahuan”!

No	Struktur	Isi teks
1	<b>Orientasi</b>	Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan. Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

2.	<b>Rangkaian Peristiwa</b>	<p>Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. "Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?" Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. "Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!" ujar suara itu lagi.</p> <p>Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.</p> <p>"Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu," ujar pohon itu lagi lembut.</p> <p>"Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini," jawab Mogu takut-takut.</p> <p>"Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?" tanya pohon itu.</p> <p>"Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya."</p> <p>"Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?" tanya si pohon lagi.</p> <p>Mendengar hal itu Mogu sangat girang.</p> <p>Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, "Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh</p>
----	----------------------------	--

		<p>datang padaku.”</p> <p>dst sampai kalimat ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.</p>
3.	<b>Komplikasi</b>	<p>Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan.</p> <p>“Kau harus ajarkan aku!” teriaknya pada pohon pengetahuan.</p> <p>“Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih.”</p> <p>Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan.</p>
4.	<b>Resolusi</b>	<p>Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana.</p> <p>Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru.</p>

2. Analisislah ciri kebahasaan teks cerpen, dengan bukti yang mendukung

Kebahasaan Teks Cerpen	Bukti yang mendukung
Sudut pandang	<p>Cerpen tersebut menggunakan sudut pandang orang kedua</p> <p>Bukti kalimatnya :</p> <p>Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar, Mogu namanya.</p> <p>Suatu hari ia tersesat di hutan</p> <p>Kata Mogu dan ia menunjukkan cerpen tersebut menggunakan sudut pandang orang ke dua.</p>
Penggunaan dialog	<p>Penggunaan dialog dari cerpen tersebut ada di kalimat :</p> <p>“Berapakah ukuran tinggi tubuhku ?”</p> <p>“ salam baginda . ada keperluan apa hingga</p>

	baginda datang menemui hamba?" Kalimat tersebut ditandai dengan tanda petik dua
Kata benda khusus	Hidupnya sebatang kara, suatu hari ia tersesat di hutan, di sana ia mengikuti ujian negara. Kata benda khususnya sebatang kara, bukan sendiri/seorang diri
Penggunaan kata deskriptif	Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. "Anak muda bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada di sini? Mogu amat bingung dari mana suara itu berasal? Ia mencoba melihat sekeliling
Penggunaan majas g. Majas simile h. Majas metafora i. Majas personifikasi	Majas metafora "Tidak bisa. Kamu tak punya hati yang bersih Majas personifikasi Dengarkanlah suara hati rakyat.
Penggunaan kata retorik	-

#### 4. Rubrik Penskoran

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Struktur teks cerpen (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi)	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan keempat struktur (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi) teks cerpen secara tepat Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan tiga struktur teks cerpen secara tepat Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan dua unsur struktur teks cerpen secara tepat Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan satu unsur struktur teks cerpen secara tepat Skor 1 : Apabila peserta didik mengemukakan satu unsur struktur teks cerpen tetapi kurang tepat
2	Kaidah kebahasaan teks cerpen	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan keempat unsur kebahasaan teks cerpen secara tepat Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan tiga unsur kebahasaan teks cerpen secara tepat Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan dua unsur kebahasaan teks cerpen secara tepat Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan satu unsur kebahasaan teks cerpen secara tepat Skor 1 : Apabila peserta didik mengemukakan satu unsur kebahasaan teks cerpen tetapi kurang tepat
<b>Jumlah skor</b>		<b>10</b>	



## 5. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (10)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

### C. Keterampilan

#### 1. Kisi – kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
1.	4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	4.6.1 Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen.		Tes	Tertulis (uraian)	1. Tentukanlah topik dari pengalaman pribadi dalam bentuk cerpen		1
		4.6.2 Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen		Tes	Tertulis (uraian)	2. Susunlah kerangka cerpen berdasarkan pengalaman		2
		4.6.3 Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.	Langkah-langkah menulis teks cerpen	tes	Tertulis (uraian)	3. Susunlah kerangka yang telah disusun menjadi sebuah cerpen berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan	C3	3

## 2. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	1. Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen.  2. Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen  3. Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen.	1. Tentukan topik dari gambar fenomena alam tersebut  2. Susunlah kerangka/pola pengembangan teks cerpen!  3. Tulislah teks cerpen sesuai dengan kerangka/pola yang telah disusun sebelumnya!

## 3. Rubrik Penskoran

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Menentukan topik yang dapat dikembangkan untuk menulis teks cerpen.	2	Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks cerpen Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menentukan topik yang dapat dikembangkan menjadi teks cerpen
2.	Menyusun kerangka cerpen berdasarkan pengalaman dalam bentuk cerpen	3	Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen dengan tepat Skor 1 : Apabila peserta didik menyusun kerangka cerpen tetapi kurang tepat
3.	Menulis teks cerpen berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks cerpen	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan kelima pola pengembangan teks cerpen secara tepat Skor 4 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan keempat pola pengembangan teks cerpen secara tepat Skor 3 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan tiga pola pengembangan teks cerpen secara tepat Skor 2 : Apabila peserta didik mampu mengemukakan dua unsur pola pengembangan teks cerpen secara tepat Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu

			mengemukakan pola pengembangan teks cerpen secara tepat
<b>Jumlah skor</b>		<b>10</b>	

#### 4. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (10)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

#### 5. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang
- 2) bimbingan perorangan
- 3) belajar kelompok
- 4) pemanfaatan tutor sebaya

#### 6. Pembelajaran Pengayaan: membuat rangkuman tentang struktur teks cerpen